

**PENDAMPINGAN TATA KELOLA KEUANGAN PADA BADAN  
KESWADAYAAN MASYARAKAT TAMBAK SEJAHTERA SURABAYA**

<sup>1\*</sup>Mega Arisia Dewi, <sup>2</sup>Sasi Agustin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Email: [megearisiadewi@stiesia.ac.id](mailto:megearisiadewi@stiesia.ac.id)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -  
2022; Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sangat besar yang dihadapi oleh negara Indonesia. Saat ini pemerintah sudah memprioritaskan kemiskinan untuk segera dituntaskan. Kemiskinan diletakkan sebagai salah satu target pembangunan yang selalu dievaluasi dari waktu ke waktu salah satunya dengan mewujudkan konsep good governance. Salah satu Lembaga yang berperan dalam pelaku kebijakan tersebut adalah Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). BKM Tambak Sejahtera terletak di Kelurahan Gunung Anyar Tambak dimana kebijakan BKM dilakukan secara teknis oleh Unit Pengelola, salah satunya yaitu Unit Pengelola Keuangan. Kelurahan Gunung Anyar Tambak memanfaatkan dana BKM yang dikelola oleh UPK dalam untuk melakukan pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar Gunung Anyar Tambak. Kegiatan ekonomi produktif dengan memberi kredit lunak dengan bunga 1,5% per bulan dengan sistem tanggung renteng selama 5 bulan. Kelompok Swadaya Masyarakat dibentuk oleh masyarakat sendiri untuk bisa melakukan kegiatan lingkungan, sosial dan melakukan kredit usaha BKM. Dana awal yang diperoleh dari pemerintah digunakan sebagai modal awal yang selanjutnya dikelola oleh manajemen BKM.

**Kata Kunci:** Badan Keswadayaan Masyarakat, Unit Pengelola Keuangan, Kelompok Swadaya Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Dalam implementasinya, sebuah kebijakan BKM dilakukan secara teknis oleh Unit Pengelola. UPK sebagai Unit Pengelola Keuangan yang bertugas menyalurkan keuangan kepada KSM melalui keputusan BKM. Tugas Utama dari UPK (Unit Pengelola Keuangan) itu sendiri antara lain melakukan pendampingan penyusunan usulan kegiatan KSM Ekonomi, mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM Ekonomi, melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM, mengadministrasikan keuangan, dan menjalin kemitraan (*channeling*) dengan pihak-pihak lain yang mendukung program ekonomi UPK.

Oleh karena itu perlu adanya suatu bentuk Transparansi dan Akuntabilitas dari BKM sebagai wujud dari Prinsip dan nilai kemanusiaan yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), sehingga masyarakat khususnya BKM belajar dan melembagakan sikap bertanggung jawab serta tanggung gugat terhadap pilihan dan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakan.

BKM Tambak Sejahtera merupakan salah satu BKM yang ada di Kota Surabaya. BKM Tambak Sejahtera terletak di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar. Kegiatan ekonomi di kelurahan Gunung Anyar Tambak mayoritas bergerak di bidang perikanan yaitu sebagai nelayan, sedangkan lainnya bergerak di bidang perdagangan dan jasa yaitu dengan membuka beberapa usaha seperti toko toko atau warung, bengkel, salon dan lain-lain. Dari kegiatan ekonomi inilah, Kelurahan Gunung Anyar Tambak memanfaatkan dana BKM yang dikelola oleh UPK dalam untuk melakukan pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar Gunung Anyar Tambak.

Namun latar belakang pendidikan masyarakat penerima dana BKM Tambak Sejahtera yang kebanyakan bukan sarjana akuntansi dapat menyebabkan tingginya tingkat kesalahan pencatatan dikarenakan minimnya pemahaman tentang akuntansi sedangkan masyarakat dituntut untuk bisa menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang diserap kepada pemerintah.

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki Akademisi yang unggul, STIESIA Surabaya ikut berperan dalam program tersebut yang bekerjasama dengan Koordinator Kota Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Surabaya. Peran akademisi disini diperlukan dalam sosialisasi didalam menyiapkan kebutuhan audit atas BKM dengan memberikan pendampingan atau jasa pelatihan penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya peran akademisi dalam pendampingan dapat meminimalisir kesalahan dalam penyimpangan atau penyalahgunaan pemanfaatan dana kegiatan, memonitoring atas laporan keuangan (pencatatan pembukuan) yang telah disusun oleh masyarakat serta membantu perihal menata administrasi sesuai aturan yang ada.

Menurut Dewi (2020), Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang kami lakukan adalah mendampingi BKM ataupun UPK dalam menyajikan bentuk laporan keuangan berdasarkan dokumen transaksi dan dokumen lain yang terkait dengan keuangan perusahaan sehingga menjadi laporan keuangan yang utuh dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan yang berterima umum untuk memberikan pernyataan suatu keyakinan apapun terhadap laporan keuangan.

Selain membantu didalam menyusun laporan keuangan, Dosen dan mahasiswa sebagai pihak akademisi dapat membantu didalam pemberian konsultasi atau bimbingan untuk meningkatkan kesejahteraan mengenai produk yang dihasilkan, pengemasan produk dan menghitung biayanya, dilakukan KSM dibawah binaan BKM.

Pendampingan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Sugiyono (2011: 205) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan peran Badan keswadayaan masyarakat (BKM) Tambak Sejahtera dalam mengelola keuangan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Pada pengabdian ini dilakukan penggalan data dengan mengamati dan mendengarkan secara seksama setiap penuturan informan yang berkaitan.

Pengabdian ini mengambil lokasi di Kantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tambak Sejahtera, di Yayasan Al-Fatimah Surabaya dan Kantor UPK BKM Tambak Sejahtera Surabaya (Perum Wisma Indah 2 Blok K4/7).

Adapun sumber data penelitian akan terwujud dalam peran badan keswadayaan masyarakat (BKM) Tambak Sejahtera baik secara tertulis atau dokumen, pernyataan lisan (gagasan, persepsi, dan latar belakang) dari para informan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi.

### **Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam (*indepth interview*) akan dilakukan kepada sejumlah informan. Wawancara mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-bercakap berhadapan dengan informan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang subjek penelitian serta pendirian-pendirian mereka yang merupakan pembantu utama metode observasi.

### **Observasi**

Guna mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi biasanya dapat digunakan untuk mengamati tingkah laku yang aktual. Dalam penelitian ini tipe observasi yang dipergunakan adalah tipe participant as observer yaitu memberitahukan maksud peneliti kepada kelompok yang diteliti. Sebagai mana yang dinyatakan Sugiyono (2011:228) observasi terus terang merupakan teknik pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi narasumber akan tahu bahwa aktivitas-aktivitas peneliti mulai awal sampai akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai pelengkap yaitu teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini adalah data berupa dokumen yang berkaitan dengan peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tambak Sejahtera dalam mengelola dana keuangan BKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Surabaya.

Penggunaan alat bantu instrumen dalam proses pengumpulan data, menggunakan berupa : perekam suara, kamera, dan lembar catatan data (catatan lapangan). Penggunaan perangkat tersebut dimaksudkan untuk mempertahankan kelengkapan dan keutuhan informasi yang diperoleh dari lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dilaksanakan sejak tahun 1999 sebagai suatu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan berkelanjutan. Program ini sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang *representative*, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial (*social capital*) masyarakat di masa mendatang serta menyiapkan program masyarakat jangka menengah dalam penanggulangan kemiskinan yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat.

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tambak Sejahtera merupakan organisasi yang didirikan masyarakat secara musyawarah, yang bergerak dibidang fisik/lingkungan, sosial dan ekonomi produktif yang beralamatkan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak , Kecamatan Gunung Anyar Surabaya dengan Akta Notaris No 24 tanggal 27 April 2010.



Gambar 1. Pendampingan BKM Tambak Sejahtera

Kegiatan ekonomi produktif dengan memberi kredit lunak dengan bunga 1,5% per bulan dengan sistem tanggung renteng selama 5 bulan. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dibentuk oleh masyarakat sendiri untuk bisa melakukan kegiatan lingkungan, sosial dan melakukan kredit usaha BKM. Dana awal yang diperoleh dari pemerintah digunakan sebagai modal awal yang selanjutnya dikelola oleh manajemen BKM.

### Unit Pengelola Keuangan BKM Tambak Sejahtera

Unit Pengelola Keuangan BKM Tambak Sejahtera dikelola oleh 1 orang koordinator dan 1 orang administrasi UPK. Dimana tugas dari UPK itu sendiri yaitu

- a. Bertanggung jawab terhadap kontroling dan pengelolaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan Pengelolaan ekonomi bergulir

- b. Menerima usulan proposal dari KSM dan memverifikasi ketinggian BKM.
- c. UPK bertugas mencatat penyaluran, pencairan, pengembalian dan pengembangan dana bergulir yang ditetapkan oleh BKM.
- d. Melakukan sistem pengadministrasian keuangan sesuai standar Akuntansi yang telah ditentukan oleh program PNPM Mandiri Perkotaan
- e. Menyusun laporan keuangan ( Neraca, laba rugi dan data pendukung lainnya ) yang di kirim setiap bulan kepada BKM dan Masyarakat
- f. Melakukan pembinaan secara berkala kepada KSM
- g. Pelaksanaan tugas dari UPK-BKM bersifat Purna waktu.



Gambar 2. Diskusi dengan Koordinator BKM Tambak Sejahtera

### **Mekanisme Pengelolaan Keuangan**

Dalam melakukan pengelolaan keuangan, UPK BKM Tambak Sejahtera melakukan beberapa mekanisme keuangan, diantaranya :

- a. Pengelolaan Kas
  1. Uang kas yang merupakan dana UPK tidak boleh digabung dengan dana apapun.
  2. Sisa kas yang boleh di gabung oleh kasir setiap akhir hari kerja maksimal Rp 1.500.000,-(Satu juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan bila terjadi kelebihan uang kas dari saldo maksimal agar di titip di rekening Bank UPK.
  3. Saldo Kas yang ada di tangan kasir harus sesuai dengan saldo kas yang ada pada buku kas.
- b. Administrasi dan Pembukuan
  1. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi harus di catat secara kronologi transaksinya
  2. Pencatatan transaksi kas harus di catat pada buku kas kasir dan di tutup setiap hari kerja dan di dukung oleh bukti transaksi kas.
  3. Seluruh pencatatan dan administrasi pembukuan harus di tempatkan di sekretariat UPK- BKM.
  4. Pengarsipan transaksi dan bukti administrasi lainnya harus di lakukan berdasarkan urutan tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi dan di simpan dengan baik.

5. Tutup buku bulanan harus dilakukan setiap tanggal terakhir pada bulan yang bersangkutan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Neraca, laba rugi dan data pendukung lainnya).
6. Setiap pencairan dana pinjaman harus didukung dengan kartu pinjaman yang dipegang oleh kedua belah pihak.
7. Setiap terjadi transaksi non kas harus dicatat dalam jurnal memori.

### **Kebijakan Akuntansi**

Dari hasil identifikasi dan pendampingan BKM Tambak Sejahtera, diketahui beberapa kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan BKM, diantaranya:

- a. Dasar akuntansi untuk Laporan Keuangan BKM Tambak Sejahtera disusun berdasarkan Nilai Historis
- b. Untuk piutang usaha, kredit yang diberikan untuk kegiatan pengembangan usaha KSM harus dilunasi dalam waktu 10 bulan. Angsuran pokok dibayar berdasarkan kesepakatan dengan jasa/bunga dibayarkan setiap bulan hingga berakhirnya jangka waktu pinjaman.
- c. Aset tetap dinyatakan sebesar Harga Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, semua pengorbanan yang berhubungan dengan perolehan Aset Tetap dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi, penyusutan dilakukan dengan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).
- d. Pengakuan pendapatan berdasarkan *Cash Basis* yang meliputi pendapatan bunga dari KSM diakui pada saat bayar dan beban operasional dicatat pada pos yang seharusnya diakui (buku biaya dan pendapatan).

### **Laporan Keuangan**

- a. Kas dan Setara Kas

Akun ini merupakan saldo uang tunai di kas dan uang yang ada pada bank per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah Kas dan Setara Kas sebesar Rp 9.119.402 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 15.452.538. Berarti terjadi kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 6.333.136 dari tahun sebelumnya.

- b. Piutang

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada anggota KSM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah Piutang sebesar Rp 12.593.000 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 5.200.000. Berarti terjadi penurunan piutang sebesar Rp 7.393.000 dari tahun sebelumnya.

- c. Dana Tanggung Renteng

Akun ini merupakan saldo tabungan anggota KSM yang melakukan pinjaman kepada BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah Tanggung Renteng sebesar Rp 3.950.000 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.500.000. Berarti terjadi penurunan Tanggung Renteng sebesar Rp 1.450.000 dari tahun sebelumnya.

- d. Dana Alokasi Kesekretariatan

Akun ini merupakan saldo dana yang telah dialokasikan untuk kegiatan kesekretariatan BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah dana alokasi kesekretariatan sebesar Rp 1.469.776 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 435.800. Berarti terjadi penurunan jumlah dana alokasi kesekretariatan sebesar Rp 1.033.976 dari tahun sebelumnya.

e. Ekuitas

Akun ini merupakan saldo ekuitas BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah ekuitas sebesar Rp 16.292.626 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 15.522.926. Berarti terjadi penurunan jumlah ekuitas sebesar Rp 769.700 dari tahun sebelumnya.

f. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah pendapatan sebesar Rp 3.273.536 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.658.412. Berarti terjadi penurunan jumlah pendapatan sebesar Rp 615.124 dari tahun sebelumnya.

g. Biaya

Akun ini merupakan biaya operasional dan non operasional BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah biaya sebesar Rp 2.173.700 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 54.800. Berarti terjadi penurunan jumlah biaya sebesar Rp 2.118.900 dari tahun sebelumnya.

h. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Akun ini merupakan Penerimaan dan Pengeluaran Kas BKM per 31 Desember 2019. Pada tahun 2018 diketahui jumlah penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing sebesar Rp 13.234.412 dan Rp 13.369.996 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp 13.019.300 dan Rp 5.884.000. Berarti terjadi penurunan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas sebesar Rp 215.112 dan Rp 7.485.996 dari tahun sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Secara umum, aktivitas BKM Tambak Sejahtera secara langsung maupun tidak langsung telah berusaha sesuai dengan Akte Pendirian BKM dalam mencapai maksud dan tujuan kegiatan BKM. Dalam pengendalian internal, secara umum prosedur berjalan dengan cukup baik karena pengawasan terhadap operasional BKM cukup ketat. Untuk proses akuntansi berjalan dengan lancar dan cepat, terbukti dengan indikator yang ada yaitu berupa laporan keuangan UPK dan kesekretariatan disertai dengan bukti-bukti pendukung yang lengkap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52.
- Ferdinand, N., Maulana, N. I., & Aziz, T. (2021). Pelatihan Pemasaran dan Pembukuan Keuangan Dalam Mendapatkan Pembiayaan Bank Syariah Bagi

- Pedagang Pasar Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 65-69.
- Lingga, M. A. 2018. Kemiskinan Masih Jadi Tantangan Besar Indonesia. Diakses melalui <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/25/154008526/kemiskinan-masih-jadi-tantangan-besar-indonesia>. Jakarta. Kompas.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.